

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika sosial dalam masyarakat dapat berlangsung pada berbagai aspek, seperti nilai-nilai sosial, norma sosial, pola perilaku organisasi, struktur lembaga kemasyarakatan, relasi kekuasaan dan wewenang, serta bentuk-bentuk interaksi sosial lainnya yang melekat dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap bentuk perubahan atau pergeseran sosial yang terjadi tersebut pada dasarnya dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor penggerak sebagai agen perubahan, yang dapat berasal dari individu maupun kelompok sosial.

Dinamika perubahan sosial dapat dipahami sebagai proses perubahan yang berlangsung di dalam atau meliputi suatu sistem sosial. Secara lebih spesifik, perubahan tersebut ditandai oleh adanya perbedaan kondisi suatu sistem pada dua periode waktu yang berbeda.¹ Perbedaan keadaan yang diamati antara situasi sebelum dan sesudah rentang waktu tertentu menjadi dasar untuk menyatakan terjadinya perubahan sosial. Oleh karena itu, ciri-ciri awal dari unit analisis perlu diidentifikasi secara cermat, meskipun pada kenyataannya ciri-ciri tersebut bersifat dinamis dan terus mengalami perubahan.

¹ Bambang Tejokusumo “DINAMIKA MASYARAKAT SEBAGAI SUMBER BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL” Vol. 3 No. 1 (2022): GEO EDUKASI

Perkembangan teknologi pada era modern telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dan bersifat transformasional. Fenomena ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan konsekuensi logis dari laju perkembangan peradaban manusia yang kian kompleks. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan, pola hidup, serta orientasi masyarakat menuju modernisasi, teknologi terus mengalami inovasi dan pembaruan agar mampu beradaptasi dan memberikan solusi yang relevan bagi berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, kemajuan teknologi bukan sekadar hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebuah respons adaptif terhadap dinamika peradaban manusia yang terus bergerak menuju tatanan sosial yang lebih maju dan efisien.² Pada era modern seperti sekarang, tuntutan terhadap individu untuk lebih responsif dan aktif dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari semakin meningkat. Kondisi ini mendorong terjadinya transformasi yang cukup signifikan dalam pola dan gaya hidup masyarakat. Salah satu perubahan yang paling menonjol adalah meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi, khususnya smartphone, yang kini telah menjadi perangkat esensial dan tidak terpisahkan dari aktivitas rutin manusia. Kehadiran smartphone tidak hanya mempermudah berbagai kebutuhan komunikasi, tetapi juga mempengaruhi cara individu bekerja, belajar, serta berinteraksi dengan lingkungan sosial mereka. Pada penelitian ini memfokuskan pada media youtube sebagai sarana

²Ardial, Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi (Jakarta : PT Bumi, 2020), hlm.

pembelajaran menambah pengetahuan agama pada masyarakat desa baampah.

Youtube merupakan sebuah platform berbasis web yang menyediakan beragam jenis konten video yang dapat diakses dan ditonton oleh penggunanya. Sebagai layanan berbagi video (video sharing) yang sangat populer, Youtube memungkinkan individu dari berbagai kelompok usia mulai dari anak-anak hingga lanjut usia untuk menikmati, mengunggah, serta membagikan konten sesuai kebutuhan dan minat mereka. Platform ini telah berkembang menjadi salah satu media digital terbesar di dunia yang menawarkan berbagai kategori video, seperti hiburan, pendidikan, musik, hingga dokumenter. Youtube pertama kali diperkenalkan kepada publik pada Februari 2005 oleh tiga mantan karyawan PayPal, yakni Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang melihat peluang besar dalam penyediaan layanan berbagi video secara daring.³

YouTube salah satu platform media sosial yang memiliki tingkat popularitas tinggi di berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Sebagai media berbasis konten digital, YouTube menempati posisi strategis sebagai salah satu layanan paling berpengaruh dan paling sering diakses dalam ekosistem internet global. Keberadaan dan dominasi platform ini tidak terlepas dari perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi, yang merupakan bentuk kemajuan ilmu pengetahuan serta inovasi manusia dalam menciptakan media yang mampu memenuhi

³Rudi Haryanto, Cerdas Jelajah Internet, (Jakarta: Kriya Pustaka, 2021), h. 118

kebutuhan hiburan, edukasi, dan pertukaran informasi secara cepat dan luas. Dengan demikian, YouTube tidak hanya menjadi wadah konsumsi konten, tetapi juga representasi nyata dari evolusi teknologi digital yang lahir dari kecanggihan pemikiran dan kreativitas manusia.⁴

Desa Baampah terletak di daerah terpencil yang dikelilingi oleh sungai-sungai besar dan dikelilingi oleh perusahaan swasta yang bergerak di perkebunan sawitan, jalan yang sangat hancur serta tidak adanya jembatan penyeberangan membuat Masyarakat setempat kesulitan mengadakan kegiatan pembelajaran keagamaan, kegiatan keagamaan hanya akan ada di hari tertentu seperti peringatan isra mi'raj saja, seringkali para aparatur desa mendatangkan guru ngaji serta guru yang bisa membantu masyarakat dalam belajar ilmu agama namun sayang itu tidak pernah bertahan lama dengan alasan sulit ke daerah perkotaan, sulitnya akses kesehatan karena berada di wilayah terpencil menjadi alasan mereka mengundurkan diri. Walaupun Desa Baampah terletak di pelosok namun sekarang jaringan internet mulai berkembang hingga sekarang rata-rata setiap penduduk di situ mempunyai modem yang membantu mereka mengakses internet.

Dengan internet masyarakat yang sangat ingin mengetahui ilmu agama atau pengetahuan tentang ulama-ulama daerah berusaha mencari pengetahuan tersebut dengan youtube. Dengan memanfaatkan media

⁴AK, Agustinus. Sukmawati. & Suryani. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Model Kooperatif

youtube masyarakat bisa menambah pengetahuan agama pada masyarakat Desa Baampah dari pengetahuan umum dan yang mendasar sampai dengan pengetahuan yang mendalam. Era digital telah banyak membantu dan mengubah sistem pembelajaran dan bisa menjadi solusi untuk Masyarakat yang menginginkan ilmu pengetahuan agama, namun aksesnya terbatas karena kendala keadaan.

Penelitian ini dipilih karena melihat keterbatasan yang ada pada masyarakat desa Baampah, dilihat dari lingkungan dan jaringan sangat terbatas, namun tidak menyurutkan semangat masyarakat desa Baampah untuk menambah pengetahuan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memanfaatkan media youtube sebagai wadah dalam menambah wawasan keagamaan. Dari penjelasan diatas peneliti berharap dengan adanya penelitian ini menambah minat masyarakat khususnya penulis penelitian ini untuk semangat menambah ilmu pengetahuan karena keterbatasan tidak bisa menjadi alasan kita untuk tidak menuntut ilmu khususnya ilmu agama. Dengan dasar pemikiran tersebut penulis mengangkat judul **“Dialektika Menuntut Ilmu Agama Pada Masyarakat Desa Baampah Dengan Media Youtube Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah”** sebagai bentuk kepedulian sekaligus bentuk kontribusi membangun semangat menuntut ilmu agama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini ada 2:

1. Bagaimana respon masyarakat tentang konten keagamaan yang mereka tonton di youtube.
2. Apa dampak positif dan negatif dari media youtube sebagai alat pembelajaran

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memusatkan perhatian pada perumusan masalah secara lebih terarah agar tidak terjadi perluasan cakupan permasalahan maupun materi yang disajikan. Maka disini peneliti memfokuskan pada dua hal:

1. Mengevaluasi apakah youtube cukup efisien dalam menambah pengetahuan.
2. Bagaimana respon masyarakat desa Baampah terhadap apa yang mereka tonton di youtube.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah youtube cukup efisien untuk menambah pengetahuan agama pada masyarakat desa Baampah.

E. Signifikan Penelitian

Signifikansi dalam penelitian ini diperlukan untuk membantu peneliti memfokuskan arah serta tujuan utama dari studi yang dilakukan. Dengan adanya penegasan signifikansi, penelitian dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan ruang lingkup yang telah ditetapkan. Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan agar bisa menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta orang-orang yang ingin mengetahui mengenai pengaruh youtube pada Masyarakat desa baampah.
 - b. Untuk melihat dan mengevaluasi dinamika menuntut ilmu yang terjadi pada masyarakat Desa Baampah.
2. Secara praktis
 - a. penelitian ini dapat memberikan acuan bagi pendidik, lembaga pendidikan, serta masyarakat umum dalam memanfaatkan YouTube secara lebih efektif sebagai sarana belajar agama yang mudah diakses, interaktif, dan relevan dengan karakteristik pembelajaran di era digital.
 - b. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi yang ingin mendalami bagaimana youtube bisa menjadi sarana untuk mencari ilmu.

F. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam penyampaian judul maupun permasalahan yang diteliti, penulis menetapkan beberapa batasan istilah dalam skripsi ini diantaranya:

1. Dinamika Sosial

Istilah *dinamika* berasal dari kata *dynamics* (bahasa Yunani) yang bermakna “kekuatan” (*force*). Secara konseptual, *dynamics* merujuk pada faktor-faktor atau konsep-konsep yang berkaitan dengan kondisi terjadinya perubahan, terutama kekuatan-kekuatan yang

mendorong perubahan tersebut. Dalam konteks sosial, dinamika menunjukkan pola perilaku individu yang satu dapat secara langsung memengaruhi perilaku individu lain secara timbal balik. Dengan demikian, dinamika mengandung makna adanya interaksi serta hubungan saling ketergantungan (*interdependensi*) antara anggota kelompok secara individual dengan kelompok secara keseluruhan.⁵

Dinamika perubahan sosial dapat dipahami sebagai proses perubahan yang berlangsung di dalam atau melibatkan suatu sistem sosial. Secara lebih spesifik, perubahan tersebut ditandai oleh adanya perbedaan kondisi suatu sistem pada periode waktu yang berbeda. Perbedaan keadaan yang diamati antara situasi sebelum dan sesudah rentang waktu tertentu menjadi dasar untuk menyatakan terjadinya perubahan sosial. Oleh karena itu, karakteristik awal dari unit analisis perlu diidentifikasi secara cermat, meskipun karakteristik tersebut bersifat dinamis dan terus mengalami perubahan.

Perubahan sosial secara umum dapat dimaknai sebagai suatu proses pergeseran atau transformasi struktur dan tatanan dalam masyarakat, yang mencakup perubahan pola pikir ke arah yang lebih inovatif, sikap, serta kondisi kehidupan sosial guna mencapai taraf kehidupan yang lebih bermartabat. Perubahan yang berlangsung dalam masyarakat pada masa kini merupakan fenomena yang bersifat wajar dan tidak terelakkan. Perkembangannya bahkan dapat menyebar

⁵ Santoso 2023:5

dengan cepat ke berbagai wilayah lain seiring dengan kemajuan sarana komunikasi modern. Berbagai penemuan baru, khususnya di bidang teknologi, yang muncul di suatu tempat dapat dengan segera diketahui dan diadopsi oleh masyarakat lain meskipun berada pada lokasi yang berjauhan.

Perubahan sosial pada hakikatnya senantiasa melahirkan dinamika yang, baik disadari maupun tidak, berkaitan erat dengan realitas konflik dalam masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa perubahan sosial dan konflik sosial merupakan unsur yang melekat dalam struktur sosial. Sejalan dengan pandangan Soerjono Soekanto, perubahan sosial dalam masyarakat berpotensi menggeser nilai-nilai sosial sehingga menimbulkan perbedaan pandangan dan pada akhirnya dapat memicu konflik.⁶ Dalam perspektif teori konflik, konflik sosial justru dipandang sebagai kondisi yang bersifat konstan dalam kehidupan masyarakat, sementara perubahan sosial dianggap sebagai konsekuensi dari konflik tersebut. Oleh karena itu, selama konflik sosial berlangsung secara terus-menerus, proses perubahan sosial pun akan senantiasa mengikutinya.

⁶ umartono, Sumartono (2019) Dinamika Perubahan Sosial dalam Teori Konflik. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis, 5 (1). pp. 1-17. ISSN 2598-2443

2. Menuntut Ilmu

Menuntut ilmu adalah upaya terus-menerus untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan memperluas pemahaman tentang berbagai konsep, teori, atau praktik dalam berbagai bidang.⁷ Ini melibatkan komitmen untuk belajar secara aktif, tidak hanya melalui pengajaran formal di sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga melalui pengalaman sehari-hari, penelitian independen, dan interaksi dengan berbagai sumber informasi.

Ilmu memiliki akar kata dalam bahasa Arab “*ilm*” yang berarti “tahu”. Menurut pandangan beberapa ulama ilmu sebagai lawan dari *aljaḥl* (ketidaktahuan)⁸. Dalam terminologi bahasa Inggris, konsep tersebut dikenal dengan istilah *science*, yang secara umum dipahami sebagai ilmu pengetahuan. Istilah ini kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan makna yang relatif sama, yakni merujuk pada pengetahuan yang tersusun secara sistematis. Dengan demikian, *science* kerap dipadankan dengan istilah “ilmu” dalam wacana ilmiah. John G. Kemeny mendefinisikan ilmu sebagai “*all knowledges collected by means of the scientific method*”, yaitu seluruh bentuk pengetahuan yang diperoleh dan dihimpun melalui prosedur yang mengikuti kaidah metode ilmiah. Definisi ini menegaskan bahwa ilmu bukan sekadar

⁷Muhammad Ghozali “Menuntut Ilmu Sarana Pengembangan Diri Dalam Perspektif Islam” *jurnal Ilmiah Promise 2, 61-75,2021*

⁸Muhammad bin Shalih Al-Utsman, *Panduan Lengkap Menuntut Ilmu* (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2006),

kumpulan informasi, melainkan hasil dari proses penyelidikan yang terstruktur, teruji, dan dapat dipertanggungjawabkan secara rasional⁹. Kemeny memberikan definisi ilmu sebagai “*all knowledges collected by means of the scientific method*” (segala pengetahuan yang dikumpulkan melalui metode ilmiah).¹⁰ keseluruhan pengetahuan yang dihimpun melalui penerapan metode ilmiah. Definisi ini menegaskan bahwa ilmu merupakan suatu himpunan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, objektif, dan dapat diuji kebenarannya melalui prosedur ilmiah yang terstruktur. Dengan kata lain, ilmu tidak hanya berupa kumpulan informasi, tetapi mencakup proses verifikasi yang ketat sehingga menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam *Ta'lîm al-Muta'allim*, Syaikh az-Zarnuji memberikan perspektif yang melengkapi pemahaman tersebut dengan menjelaskan bahwa ilmu adalah pemahaman yang jelas dan mendalam terhadap suatu objek pengetahuan yang diperoleh oleh individu. Pemaknaan ini menekankan aspek internalisasi dan pemahaman substansial, bukan sekadar penguasaan informasi secara permukaan. Pandangan al-Zarnuji tersebut didasarkan pada sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Tirmidzi, dimana Rasulullah SAW bersabda:

⁹Irham, “Hadits Populer tentang Ilmu”, Al Quds Jurnal Studi Alquran dan Hadits (02 Maret, 2023), 246.

¹⁰Iswati, “Long Life Education Dalam perspektif Hadits, (Suatu Tinjauan Pendidikan sejak Prenatal dan Analisis Terhadap Kualitas Pendidikan Sepanjang Hayat)”, *At-Tajdid*, 02 (Juli Desember 2021), 127.

Bahwa siapapun yang keluar dalam rangka menuntut ilmu berada di jalan Allah hingga ia kembali. (H.R. Tirmidzi).

Hadis ini menegaskan kedudukan ilmu sebagai aktivitas yang bernilai spiritual sekaligus intelektual, serta menunjukkan pentingnya proses pencarian ilmu dalam kehidupan manusia. Proses menuntut ilmu seringkali melibatkan kurva belajar yang terus-menerus, yang membutuhkan ketekunan, keingintahuan, dan kemauan untuk terbuka terhadap pengetahuan baru. Ini mencakup pembacaan literatur, partisipasi dalam diskusi, eksperimen, pengembangan keterampilan, serta serta analisis kritis terhadap informasi yang diterima.¹¹ Menuntut ilmu juga melibatkan kesadaran diri akan batasan pengetahuan kita, mengakui bahwa ilmu tidak pernah statis, dan selalu ada ruang untuk pertumbuhan dan pembaruan. Ini adalah perjalanan tak berujung untuk meningkatkan diri, baik secara intelektual maupun emosional, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia di sekitar kita.¹²

3. Agama

Agama adalah sistem keyakinan, praktik, nilai, dan aturan yang membentuk pandangan dunia dan memandu perilaku individu atau kelompok dalam kehidupan mereka sehari-hari. Ini mencakup

¹¹Afifah Ansori “mencari Tambahan Ilmu” *jurnal pendidikan indonesia (JPPI) 2 (1), 137-144,2024*

¹²Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling), 3(1), 10, 2019.

keyakinan tentang keberadaan kekuatan atau entitas spiritual atau metafisik yang mengatur alam semesta, memberikan arti pada kehidupan, dan menetapkan norma moral untuk perilaku manusia. Secara historis, agama sering memiliki komponen ritual, seperti upacara ibadah, doa, perayaan, dan aturan-aturan yang mengatur tata cara ibadah dan kehidupan sehari-hari. Namun, agama juga merupakan sistem pemikiran yang melibatkan konsep-konsep tentang kebenaran, keadilan, moralitas, serta hubungan antara manusia dengan sesama, alam semesta, dan entitas spiritual yang diyakini.

Agama memiliki peran yang luas dalam membentuk identitas individu, budaya, dan masyarakat. Ini sering menjadi kerangka kerja yang memandu individu dalam pengambilan keputusan, memberikan arti dan tujuan dalam kehidupan, serta menawarkan kenyamanan spiritual dan emosional. Namun, peran agama dalam masyarakat juga kompleks dan bisa berbeda-beda di berbagai tempat. Ada yang menjadikan agama sebagai kekuatan yang menyatukan, sementara di tempat lain, agama bisa menjadi sumber konflik atau ketegangan. Interpretasi dan praktik agama dapat beragam tergantung pada budaya, tradisi, dan pemahaman individu atau kelompok terhadap ajaran agama tersebut.¹³

4. Media

¹³ Budi Utama, 2020. Mahmudi, ibnu. Urgensi Perilaku Keagamaan Pada Era Society 5.0.

Secara umum, media merujuk pada sarana atau saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, atau pesan kepada audiens yang lebih luas. Ini meliputi berbagai bentuk seperti media cetak (koran, majalah), media elektronik (radio, televisi), media daring (internet, situs web, media sosial), serta media interaktif seperti forum online atau aplikasi berbagi konten.

Secara mendalam, media merupakan kekuatan yang mempengaruhi opini, persepsi, dan pola pikir masyarakat. Ia tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga membentuk pandangan dunia dan budaya populer. Media memiliki peran penting dalam membentuk narasi, mengkomunikasikan nilai-nilai, dan mempengaruhi opini publik tentang berbagai isu sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Kompleksitas media mencakup dinamika seperti kepemilikan media, kontrol informasi, pembentukan opini, serta interaksi antara media dan audiens. Dalam era digital, media juga mengalami transformasi signifikan, memberikan kekuatan kepada individu untuk menciptakan, menyebarkan, dan mengonsumsi konten dengan lebih cepat dan lebih luas dari sebelumnya.

5. Youtube

YouTube merupakan salah satu platform digital yang memungkinkan para penggunanya untuk mengunggah, menonton, serta membagikan berbagai jenis video secara daring. Sebagai salah satu situs web terbesar dan paling berpengaruh di dunia, YouTube menyediakan

ragam konten yang sangat luas, mulai dari hiburan, tutorial, musik, berita, vlog, hingga materi yang bersifat edukatif. Keberadaan platform ini memberikan ruang bagi individu maupun kelompok untuk menyampaikan gagasan, pengetahuan, atau pesan tertentu melalui media visual kepada audiens yang tersebar di berbagai belahan dunia. Dengan demikian, YouTube berperan sebagai sarana komunikasi global yang mendukung proses berbagi informasi secara cepat, interaktif, dan mudah diakses. Dengan jutaan video yang tersedia, platform ini tidak hanya menjadi sumber hiburan, tetapi juga menjadi sarana untuk belajar, berbagi ide, serta menginspirasi orang lain.

Keberagaman konten di YouTube memungkinkan setiap orang untuk menemukan sesuatu yang sesuai dengan minat mereka, menjadikannya platform yang sangat populer di seluruh dunia. Selain itu, YouTube juga memfasilitasi pertumbuhan karir bagi para konten kreator dengan menyediakan opsi monetisasi bagi mereka yang berhasil membangun audiens yang besar.¹⁴

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan proposal ini, penulis merujuk pada sejumlah karya ilmiah dan penelitian terdahulu. Rujukan tersebut digunakan sebagai landasan konseptual dan empiris untuk memperkuat argumentasi serta memperjelas arah penelitian yang akan dilakukan. Kehadiran penelitian-

¹⁴AK, Agustinus. Sukmawati. & Suryani. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Model Kooperatif

penelitian sebelumnya menjadi acuan penting agar studi ini memiliki pijakan yang relevan, komprehensif, serta sejalan dengan perkembangan kajian ilmiah mengenai topik yang diteliti. Pada penulisan skripsi ini ada beberapa acuan dari penulis dari karya tulis ilmiah sebelumnya berupa penelitian terdahulu hal ini, agar menjadi bahan acuan dalam penelitian tentang dialektika menuntut ilmu agama pada masyarakat Desa Baampah dengan media youtube Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah:

1. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh fakultas ushuludin dan filsafat jurusan studi sosiologi agama yang berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Masyarakat Desa Ganting Kecamatan Simeulue Timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat, khususnya dalam memfasilitasi proses komunikasi dan interaksi antar pengguna. Selain itu, media sosial turut mendukung aktivitas perekonomian masyarakat melalui kemudahan akses informasi dan peluang usaha, serta berperan dalam meningkatkan pengetahuan publik melalui berbagai konten yang tersedia. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam memperoleh data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan tersebut memungkinkan peneliti

mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti..

- a. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi sama-sama menerangkan pengaruh dan peran media sosial untuk suatu individu.
 - b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih fokus bagaimana youtube bisa membantu dalam menambah pengetahuan agama masyarakat desa Baampah secara umum, sedangkan pada penelitian terdahulu lebih fokus bagaimana sosial media mempengaruhi perubahan gaya hidup ibu-ibu rumah tangga.
2. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan agama islam yang berjudul “penggunaan video dari youtube sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di kelas VIII Smp negeri 20 Bandar Lampung” hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa youtube banyak membantu siswa dan para guru dalam proses belajar-mengajar, seringkali para siswa kurang memahami materi yang dipaparkan oleh para guru dengan munculnya pertanyaan pertanyaan dan para guru seringkali menunjukan sebuah video di youtube untuk membantu pemahaman siswa tentang agama, selain itu dengan video youtube siswa lebih mempunyai minat dalam belajar karena algoritma youtube setelah apa yang kita tonton akan ada rekomendasi seputar atau

yang terkait dengan yang siswa tonton itu sebelumnya. Pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dilihat sekaligus didengar memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa. Unsur-unsur seperti warna, musik, tampilan grafis, dan animasi mampu mengubah konsep yang semula bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami secara visual dan emosional. Efek realisme yang dihasilkan oleh media tersebut memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan konsep-konsep teoritis yang mereka pelajari di ruang kelas dengan kondisi nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media seperti ini terbukti mampu meningkatkan konsentrasi serta ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan. Penggunaan media yang lebih variatif tidak hanya menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, tetapi juga mencegah terjadinya kejemuhan akibat metode penyampaian yang monoton. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis visual dan kontekstual berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik, tidak hanya terpaku pada aktivitas membaca buku atau mengerjakan LKS semata, tetapi memperoleh variasi pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna. Menonton video di youtube bukan hanya sebagai alat bantu yang mempunyai fungsi sebagai tambahan yang digunakan bila diperlukan atau dimanfaatkan sesekali saja, tetapi juga memasukannya

kedalam suatu sistem untuk memenuhi kebutuhan siswa kebutuhan siswa sebagai sumber belajar (materi pembelajaran) yang terbatas.

- a. Persamaan pada penelitian ini dan terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat keabsahan data yang di dapat, dan sama-sama meneliti bagaimana youtube membantu dalam proses menuntut ilmu agama, youtube membantu menambah pemahaman tentang agama.
- b. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu penelitian ini berfokus pada masyarakat yang menonton video keagamaan yang bersifat umum sedangkan penelitian terdahulu fokus meneliti bagaimana youtube membantu dalam proses belajar-mengajar dalam suatu Pendidikan agama menengah yang hanya terfokus bagaimana siswa menerapkan dan fungsi dari youtube itu sendiri.
- a. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo semarang yang berjudul “Urgensi Dialektika Pada literasi Digital” Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber pengetahuan di era digital harus dipahami melalui suatu proses dialektika. Hal ini disebabkan karena pengetahuan yang beredar dalam ruang digital tidak bersifat final atau absolut, melainkan selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Dinamika tersebut berkaitan dengan kemajuan zaman dan inovasi teknologi

yang terus bergerak, sehingga informasi digital pada dasarnya merupakan produk dari proses dialektis yang berlangsung secara berkesinambungan. persamaan pada penelitian ini dan terdahulu adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat Pada era digital, pengetahuan tidak lagi terbentuk semata-mata melalui proses dialektika tradisional, melainkan telah mengalami hegemoni oleh berbagai kepentingan yang memengaruhi dan membentuknya dalam berbagai bentuk. Informasi digital yang tersebar luas sering kali tidak netral, karena diproduksi, disebarluaskan, dan dikonstruksi melalui kepentingan tertentu yang dapat memengaruhi cara pengguna memahami realitas. Oleh karena itu, pengetahuan dalam konteks literasi digital tetap harus diuji melalui proses dialektika yang kritis. Kebenaran yang muncul dari literasi digital perlu dipertimbangkan melalui mekanisme dialogis melihat, menguji, membandingkan, dan mempertanyakan karena data dan informasi yang beredar di ruang digital banyak yang telah mengalami bias atau hegemoni. Melalui proses dialektis inilah pengguna dapat membedakan informasi yang valid dari yang menyesatkan dan akhirnya mampu memahami kebenaran yang lebih autentik dalam praktik literasi digital. keabsahan data yang didapat, dan sama-sama meneliti bagaimana

digital bisa membantu siapapun untuk menambah pengetahuan dengan proses dialektika.

- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini berfokus pada bagaimana masyarakat memanfaatkan kemajuan teknologi digital dengan menjadikan media youtube sebagai alat bantu dalam memperoleh pengetahuan sedangkan penelitian terdahulu terfokus pada bagaimana pengguna digital bisa menyaring pengaruh dari kemajuan teknologi bagaimana suatu individu bisa menemukan informasi yang benar dengan proses dialektika.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing terbagi menjadi beberapa sebab diantaranya:

BAB I : Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai fokus penelitian yang akan dikaji. Isi dari bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian terhadap penelitian terdahulu, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan secara keseluruhan. Bab ini berfungsi untuk memberikan fondasi konseptual dan arah penelitian yang jelas bagi pembaca.

BAB II : Kajian teori, pada bab ini memuat pembahasan mendalam mengenai teori-teori yang menjadi dasar analisis dalam penelitian. Seluruh

konsep, definisi, serta kerangka teoritis yang relevan dijelaskan secara sistematis untuk memperkuat landasan akademis penelitian. Dengan demikian, bab ini menjadi pijakan penting dalam memahami konteks dan analisis permasalahan yang dikaji.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan secara rinci metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pembahasan mencakup jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta prosedur analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini memuat uraian komprehensif mengenai temuan penelitian yang diperoleh di lapangan. Di dalamnya disajikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, deskripsi data yang telah dikumpulkan, serta analisis yang dilakukan berdasarkan kerangka teori yang digunakan. Selain itu, bab ini juga memuat pembahasan yang menghubungkan antara hasil temuan dengan teori maupun penelitian sebelumnya, sehingga memberikan penjelasan yang mendalam dan argumentatif mengenai fenomena yang diteliti. Dokumentasi pendukung turut disertakan untuk memperkuat validitas dan kejelasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup, pada bab ini berisi rangkuman yang mencakup kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran-saran yang diajukan peneliti. Kesimpulan disusun berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan disampaikan secara singkat, padat, serta mencerminkan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Sementara

itu, bagian saran memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, baik untuk pengembangan penelitian selanjutnya maupun untuk penerapan praktis berdasarkan temuan penelitian.pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.